

ABSTRACT

SONDANG MADUMA SIMANJUNTAK (2011). **A Portrait of American Urban Life in the Late 19th Centuryas Seen through Dreiser's Sister Carrie.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Sister Carrie is a novel written by Theodore Dreiser which is based on his own sister's life. The novel talks about Carrie's life after moving to a big city, Chicago. To guide the study, there are two questions that have to be answered which are how Dreiser describes the setting of the novel and another one is how the description of the setting portrays the American urban life in the late 1880s to 1900 especially in Chicago.

In order to answer those questions, the writer used theory of setting and the theory of relation between literature and society. The data of the study is related with history, therefore the writer use review on American urban life. Not only theories, the writer applied the socio-cultural-historical approach to analyze the novel. In collecting the data and the references, the writer used the library research method. The writer read many books as the references to know the history of America and the real condition of the urban society.

The analysis shows the important role of the setting in the novel. The writer discussed all elements on setting. They are setting of place, setting of time, and setting of social circumstances. The novel takes place in Chicago which is described as one of big cities in America. From the narrative, the writer concluded some ideas which are a lot of people moved to big cities because of industry; most of the society worked at the factories with long hours work and they received low salary because the number of the workers was huge; even women were paid lower. This shows a symptom of the birth of capitalism in America. This increases the number of poor people who live in the slums. As the impact of the job, they never had enough time to share with their family and they were too busy to thank God in their life. They were also infected by disease easily. The huge number of population made the government make a city planning to control the traffic of the mass. The city planning divides the living area into two which shows that at that time, there were two kinds of social class. All of them were materialists. They are businessmen and the working class society. These two kinds of society have different lifestyles. Businessmen were consumerists because they were extravagant with money while the working class people were more careful in consuming their money. All of those lifestyles and reality shaped the urban life in America especially in Chicago as one of the most industrial cities in the late 19th century.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

SONDANG MADUMA SIMANJUNTAK (2011). **A Portrait of American Urban Life in the Late 19th Century as Seen through Dreiser's Sister Carrie.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Sister Carrie adalah sebuah novel yang ditulis oleh Theodore Dreiser berdasarkan kehidupan nyata saudarinya. Novel ini bercerita tentang kehidupan Carrie setelah ia pindah ke sebuah kota, Chicago. Sehubungan dengan penelitian ini, penulis telah memformulasikan dua pertanyaan yaitu bagaimana Dreiser menjabarkan pelataran cerita dan bagaimana penjabaran pelataran cerita tersebut menggambarkan kehidupan masyarakat kota di Amerika pada akhir tahun 1880-an sampai tahun 1900.

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut penulis menggunakan teori pelataran dan teori hubungan sastra dan masyarakat. Data-data yang diperoleh berkaitan dengan sejarah sehingga penulis menggunakan tinjauan kehidupan kota Amerika. Penulis menerapkan pendekatan sosio-kultural-historikal. Dalam mengumpulkan data dan referensi, penulis menggunakan metode penelitian perpustakaan. Penulis membaca berbagai buku yang terkait sebagai referensi untuk mengetahui sejarah Amerika dan keadaan masyarakat perkotaan yang sesungguhnya.

Analisis penelitian ini menunjukkan peran penting pelataran novel. Penulis membahas semua elemen dalam pelataran yaitu tempat, waktu dan kondisi masyarakat. Novel *Sister Carrie* berlatar di Chicago yang dijabarkan sebagai salah satu kota besar di Amerika. Penulis menyimpulkan beberapa hal yaitu terjadinya urbanisasi besar-besaran pada abad tersebut dengan alasan kehidupan kota yang diiringi perkembangan industry, sebagian besar dari masyarakat adalah pekerja pabrik dengan waktu kerja yang lama. Mereka mendapatkan gaji yang tak setimpal dengan hasil kerja mereka dikarenakan banyaknya jumlah pekerja; bahkan pekerja wanita mendapatkan gaji yang lebih rendah pada masa itu yang juga menunjukkan gejala lahirnya kapitalisme. Hal ini menyebabkan meningkatnya angka kemiskinan. Para pekerja menetap di permukiman kumuh. Akibat dari waktu kerja yang panjang, masyarakat tidak memiliki waktu bersama keluarga dan mereka juga terlalu sibuk dengan bisnis masing-masing sehingga lupa akan kewajiban beragama. Selain itu, mereka juga mudah terjangkit penyakit. Untuk mengatasi masalah kependudukan, pemerintah memisahkan permukiman dalam dua area yang dapat menyiratkan bahwa pada masa itu terdapat dua strata sosial dalam masyarakat yaitu masyarakat pebisnis dan masyarakat pekerja. Masyarakat pada akhir abad ke Sembilan belas merupakan masyarakat materialis. Kedua kelas sosial di masyarakat memiliki gaya hidup yang berbeda. Para pebisnis sangatlah konsumen karena terlalu royal dalam mengonsumsi uang yang mereka miliki sedangkan para pekerja lebih hati-hati dalam menggunakan uang yang mereka miliki. Gaya hidup dan kenyataan yang terjadi membentuk kehidupan masyarakat perkotaan Amerika khususnya kota Chicago yang merupakan salah satu kota besar pada akhir abad kesembilan-belas.